## **ABSTRAK**

Abd. Malik Majid, 2023, *Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Cinta Lingkungan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Larangan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. H. Mohammad Muchlis Solichin, M.Ag.

**Kata Kunci**: Sekolah adiwiyata, Karakter cinta lingkungan

Program Sekolah Adiwiyata merupakan suatu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup untuk mendorong pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan. Pendidikan karakter wajib di implementasikan di sekolah di setiap jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai teratas. Oleh karena itu semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan. Berdasarkan penjelasan diatas muncul beberapa fokus penelitian sebagai berikut: *pertama*, Bagaimana implementasi program sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter cinta lingkungan. *Kedua*, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi program sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter cinta lingkungan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Larangan.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh dari Kepala Sekolah, tim adiwiyata, dan guru. Penggunaan penelitian dengan metode kualitatif dan jenis deskriptif adalah untuk mencocokkan antara realita yang ada dilapangan dengan teori yang berlaku. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Wawancara, Observasi, dan Dokumetasi. Pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, implementasi program sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter cinta lingkungan adalah Visi sekolah yang unggul dalam pendidikan yang berbekal iman dan takwa serta peduli terhadap lingkungan. Guru dituntut membuat RPP yang didalam pembelajarannya memasukkan materi karakter cinta lingkungan. Tim adiwiyata yang terdiri dari beberapa pokja. Himbauan-himbauan para guru melalui Pramuka dan pembina upacara. Warga sekolah harus berperan aktif, dan tugas tim adiwiyata sebagai monitoring setiap program-program yang berhubungan dengan karakter cinta lingkungan yg melibatkan siswa. Kedua, faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi program sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter cinta lingkungan. Faktor pendukungnya adalah Visi, harus mempunyai cita-cita, niat, dan tujuan yang berwawasan lingkungan. Mempunyai komitmen para guru yang betul-betul melaksanakan. Sarana dan prasarana yang memadai sehingga membuat program adiwiyata berjalan dengan baik. Program bersih bersih bersama di setiap hari Jumat. Reward penghargaan dan support dari pemerintah kabupaten.Pemerintah memberikan dukungan kerja sama dengan DLH untuk mengelolah sampah untuk di daur ulang. Ada rasa peduli dan partisipasi yang tinggi oleh semua warga sekolah. Faktor penghambatnya adalah Alokasi dana yang dibatasi pada anggaran sekolah. Mentalitas warga sekolah yang masih belum bisa membedakan sampah organik dan anorganik.